

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari uraian hasil pembahasan diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa peran media sosial untuk politik identitas pada masa Pilkada DKI Jakarta 2017 terkhususnya pada putaran kedua sangatlah besar, Media sosial dengan kebebasan dan penyebaran yang luas telah berjasa untuk peserta PILKADA dalam menyampaikan segala visi, misi dan program kerjanya. Selain itu juga strategi yang digunakan untuk menarik pemilih dengan menggunakan politik identitas dapat tersebar dengan mudah dengan menggunakan media sosial.

Penggunaan politik identitas sendiri masih diperbolehkan dalam ajang pemilihan umum. Menurut Mahfud MD disebutkan bahwa politik identitas boleh digunakan karena dilandasi semangat persatuan. Pula untuk berbagi peran dalam membangun Indonesia sesuai Identitas masing- masing. Tetapi politik identitas jangan digunakan untuk menjatuhkan dan menjelekkkan pihak lain. dalam hal ini para partai politik. Menurut Penulis Komunikasi Politik yang dilakukan oleh komunikator dalam menyebarkan isi pesan kampanye terkadang terlalu berlebihan, keberlebihan tersebut dilakukan untuk

Masalahnya adalah pada Pilkada 2017 tim sukses, partai politik dan pasangan calon seperti membiarkan *buzzer* dari masing masing kubu menggunakan politik identitas untuk menyebarkan ujaran kebencian dan memanas manaskan hal tersebut. Sehingga dalam media sosial sering terjadi “perang ” komentar antara pendukung kubu yang satu dengan pendukung kubu

yang lainnya. selain itu juga tidak adanya wewenang pemerintah dalam media sosial untuk menangkal permasalahan penyebaran ujaran kebencian ini, hal yang lebih parahnya lagi adalah provokator yang sangat senang dalam memprovokasi kedua pihak tersebut agar saling berantem hal tersebut sering terjadi dalam media sosial, Menurut penulis ambisi dari kedua belah pihak untuk mendapatkan kekuasaan telah membuat mereka menutup mata, telinga dan mulut mengenai politik identitas dan jika masalahnya itu sudah semakin besar mereka menjadikan bawahnya sebagai korban untuk menyelesaikan masalah ini.

Saran- saran yang dapat dilakukan adalah kita sebagai generasi muda yang berintelektual tinggi harus pintar pintarnya melihat konten-konten media sosial mengenai politik Identitas apakah hal tersebut merupakan ajakan untuk memperjuangkan kelompok atau untuk membenci atau menjatuhkan kelompok lainnya, Skripsi ini juga dikatakan jauh dari kata sempurna untuk itu penulis berharap kepada pembaca dapat untuk melanjutkan penelitian yang dibuat oleh Penulis

